



## PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN BARANG JADI PADA CV.ASTG

**Anita Mahmudiana**

Email : [anitamahmudiana45@gmail.com](mailto:anitamahmudiana45@gmail.com)

**Antoni, SE., M.SA**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Wijaya Putra Surabaya

### ABSTRACT

*This research aims to help the company to reduce customer complaints about deliveries too long, as well as stocks that are often not the same between warehouse stock and stock data of goods in employees.*

*This type of research is a qualitative type, this study uses primary and secondary data. In this method the author interviewed the owner of the company and looked at the documents owned by the company and then analyzed the data obtained so that it can be an application of flowcharts and MG software shortcuts to help minimize existing problems Within the company.*

*The research results, in this study resulted in an obstacle that is complaints from customers about the length of shipment and disputes between the stock warehouse and stock data on employees and give design to facilitate employees in the work. This is the problem experienced by the company. In order to minimize the mistakes in working, the authors propose to implement an accounting information system with a design that has been made.*

**Keywords:** *information system, accounting information system, sales, inventory.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membantu perusahaan untuk mengurangi keluhan-keluhan *customer* tentang pengiriman yang terlalu lama, serta persediaan yang seringkali tidak sama antara stok gudang dan data stok barang pada karyawan.

Jenis penelitian ini adalah jenis kualitatif, penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Dalam metode ini penulis mewawancarai pemilik perusahaan serta melihat dokumen yang dimiliki oleh perusahaan lalu menganalisis data yang didapat sehingga dapat menerapkan sebuah *flowchart* dan *MG software shortcut* untuk membantu memperkecil masalah yang ada didalam perusahaan.

Hasil penelitian, dalam penelitian ini menghasilkan sebuah kendala yaitu keluhan dari *customer* tentang lamanya pengiriman dan perselisihan antara stok Gudang dan stok data pada karyawan serta memberikan desain untuk mempermudah karyawan dalam bekerja. Inilah masalah yang dialami oleh perusahaan. Agar dapat meminimalisir kesalahan dalam bekerja, penulis mengusulkan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi dengan design yang sudah dibuat.

**Kata Kunci :** *sistem informasi, sistem informasi akuntansi, penjualan, persediaan.*



## PENDAHULUAN

Persaingan usaha yang begitu pesat menjadikan motivasi bagi pemilik perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya baik dengan jangka pendek maupun jangka panjang. Pada dasarnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal sehingga dapat mempertahankan dan menjaga kelangsungan usahanya sendiri. Dalam perubahan teknologi yang pesat ini, sebagian besar perusahaan merasakan bahwa informasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting untuk dapat meningkatkan *performance* perusahaan, maka setiap perusahaan memerlukan sistem informasi yang baik. Sistem informasi yang baik adalah sistem informasi yang dapat bermanfaat dan dapat diandalkan.

Berbagai peluang usaha yang ditemukan dipasaran, sangatlah berguna untuk diubah menjadi potensi-potensi yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Pemanfaatan peluang terlihat sebagai suatu hal yang sederhana, namun jika tidak dilakukan dengan kecepatan dan ketetapan perhitungan bisnis yang benar, sebaik apapun peluang yang dimiliki tidak akan mampu dimanfaatkan. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terstruktur dalam unit usaha bisnis untuk membantu pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dalam mengatasi permasalahan yang dimulai dari sudut pandang akuntansi yang sesuai kebutuhan pelaksanaan, maupun yang sesuai dengan kebutuhan manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan dan juga untuk memenuhi pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam perusahaan.

Muliyadi (2008) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu bentuk sistem

informasi yang memiliki tujuan yang menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemelihara catatan akuntansi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada CV. ASTG diketahui bahwa proses pencatatan yang dilakukan CV. ASTG memiliki beberapa kelemahan, seperti proses pencarian data yang relatif lama karena kesalahan pengisian data, kesalahan pencatatan serta kesalahan dalam penambahan dan pengurangan stok dikarenakan kurangnya konsentrasi pegawai atau karyawan.

Aktivitas penjualan merupakan salah satu tujuan utama suatu perusahaan, untuk itu setiap perusahaan harus mampu mengawasi pelaksanaan penjualan dalam suatu perusahaan dengan baik untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan itu sendiri. Selain harus memiliki pelaksanaan penjualan yang baik perusahaan juga harus memiliki data stok persediaan yang benar dan akurat agar lebih memberikan rasa nyaman tersendiri ke pelanggan dan memudahkan karyawan untuk penjualan.

Penjualan yang dikenal masyarakat saat ini diantaranya Penjualan Langsung yaitu penjualan dengan mengambil barang dari *supplier* dan langsung dikirim ke *customer* atau pelanggan, Penjualan stok Gudang yaitu penjualan dengan mengambil barang dari *supplier* yang telah tersedia di gudang, dan penjualan kombinasi (langsung + stok) yaitu penjualan dengan mengambil barang dari *supplier* dan sebagian mengambil barang dari stok gudang.



Setiap perusahaan harus mempunyai data persediaan yang akurat, dengan akuratnya persediaan tersebut lebih memudahkan karyawannya untuk melakukan penjualan. Karena dengan mengetahui persediaan yang ada di gudang maupun di toko, karyawan lebih jelas untuk melakukan penjualan ke *customer* sehingga tidak mengecewakan *customer* tersebut. Persediaan merupakan aktiva perusahaan yang meliputi barang jadi yang tersedia untuk dijual kembali untuk mendapatkan keuntungan.

- e. Sistem tertentu (*deterministik system*), adalah sistem yang beroperasi dengantingkah laku yang sudah dapat diprediksi sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan.
- f. Sistem tak tentu (*probabilistik system*), adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi kerana mengandung unsur probabilitas.
- g. Sistem tertutup, adalah sistem yang tidak berhubungan dengan lingkungan luarnya.
- h. Sistem terbuka, adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

## TINJAUAN TEORITIS

### 1. SISTEM

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dibutuhkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energy untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Jogiyanto (2005: 2) mengemukakan bahwa sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi.

Menurut Jogiyanto HM., (1999: 687), sistem dibagi menjadi beberapa bentuk, antara lain:

- a. Sistem abstrak, adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik.
- b. Sistem phisik, adalah sistem yang secara phisik.
- c. Sistem alamiah, adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia.
- d. Sistem buatan manusia, adalah sistem yang dirancang oleh manusia.

### 2. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun, karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Proses tersebut berkaitan dengan teknologi informasi untuk memajukan usaha atau bisnis.

Nugroho Widjajanto (2001), sistem informasi akuntansi adalah susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

### Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem keuangan yang menyediakan informasi memiliki beberapa fungsi dalam keberlangsungan usaha. Berikut beberapa fungsinya:

- a. Mengumpulkan semua data kegiatan bisnis perusahaan dan menyimpan data tersebut secara efektif dan efisien. Selain itu, SIA juga dapat mencatat



semua sumber daya yang berpengaruh terhadap usaha tersebut dan semua pihak yang terkait. Dengan fungsi ini, tidak akan ada suatu hal dalam perusahaan yang tidak tercatat.

- b. Mengambil data yang diperlukan dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan aktivitas bisnis.
- c. Membuat dan mencatat data transaksi dengan benar ke dalam jurnal-jurnal yang diperlukan dalam proses akuntansi sesuai dengan urutan dan tanggal terjadinya transaksi. Pencatatan ini bertujuan untuk mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan dalam pengecekan semua transaksi. Sehingga jika terjadi suatu kesalahan dapat dikoreksi dengan mudah dan dapat diketahui penyebabnya dengan cepat.
- d. Fungsi utama SIA adalah mengubah sekumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan. Informasi ini berbentuk laporan keuangan baik secara manual maupun secara online yang diperlukan oleh semua pihak.
- e. SIA juga berfungsi sebagai suatu sistem pengendali keuangan agar tidak terjadi suatu kecurangan. Dengan sistem ini, keuangan perusahaan dapat dilacak dengan pasti karena sistem pertanggungjawaban yang detail. Fungsi ini dapat menjaga aset perusahaan dan mengurangi risiko untuk penggelapan aset oleh semua pihak terkait.

### 3. PENJUALAN

Penjualan adalah aktivitas menjual produk atau jasa, dalam penjualan ini dapat mendatangkan keuntungan atau pendapatan perusahaan dari produk yang di jual kepada pelanggan. Dalam pelaksanaannya, penjual sendiri tak akan dapat dilakukan tanpa adanya karyawan yang menjual barang dagangannya.

Menurut Nitisemito (1998 : 13) Penjualan adalah semua kegiatan yang bertujuan untuk melancarkan arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen secara paling efisien dengan maksud untuk menciptakan permintaan yang efektif.

#### Jenis-jenis Penjualan

Upaya meraih tujuan penjualan harus dilakukan dengan melakukan teknik penjualan yang jitu. Dalam penjualan juga ada jenis-jenis penjualan diantaranya yaitu:

- a. *Trade Selling* adalah dapat terjadi bilamana produsen dan pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk-produk mereka. hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan produk baru.
- b. *Missionary Selling* Merupakan penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang-barang dari penyalur perusahaan.
- c. *Technical Selling* yaitu berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat kepada pembeli akhir dari barang dan jasanya.
- d. *New Businies Selling* Merupakan berusaha membuka transaksi baru dengan merubah calon pembeli menjadi pembeli.
- e. *Responsive Selling* ialah setiap tenaga penjualan diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli.

#### 4. PERSEDIAAN

Persediaan (*Inventory*) merupakan salah satu aktiva perusahaan yang cukup penting dalam perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun

perusahaan industri atau manufaktur. Jadi menurut saya persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual kembali dalam suatu periode tertentu.

Menurut Rangkuti (2004:1) persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

## 5. KERANGKA PIKIR

Dalam penelitian ini penulis mengambil tema analisis sistem informasi akuntansi dari salah satu perusahaan tentang penjualan dan persediaan dimana penjualan adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan keuntungan atau laba untuk perusahaan itu sendiri. Laba tersebut akan terus berkembang apabila dalam perusahaan tersebut memiliki tingkat penjualan yang meningkat setiap harinya maupun setiap bulanya. Bukan hanya itu saja perusahaan juga dapat menghasilkan laba yang terus meningkat apabila perusahaan itu juga dapat memberi kepuasan pelanggannya, karena dengan kepuasan itu pelanggan akan memberi tahu tentang perusahaan ke tetangga, kerabat atau ke orang-orang yang ada disekitarnya, sehingga dapat menarik orang-orang untuk membeli barang yang dijual di perusahaan itu sendiri.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba,

dengan tujuan tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan melakukan berbagai cara atau upaya untuk meningkatkan aktivitas usahanya secara optimal. Pengawasan atas aktivitas perusahaan merupakan tanggung jawab pemimpin perusahaan, akan tetapi apabila jumlah kegiatan semakin meningkat dan kompleks maka aktivitas perusahaan tersebut tidak dapat diawasi lagi oleh pemimpin perusahaan secara langsung. Oleh sebab itu pemimpin perusahaan memerlukan informasi yang tepat, cepat, dan akurat yang dapat diandalkan dan dipercaya untuk mengetahui kegiatan-kegiatan ekonomi yang terjadi di dalam perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus. Dalam penelitian ini bermaksud untuk dapat memahami masalah yang dihadapi dan bagaimana pandangan objek terhadap masalah tersebut dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata berdasarkan data yang diperoleh.

Dalam suatu penelitian terdapat dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, yang dihasilkan melalui perhitungan dan pengukuran. Sedangkan data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan data dalam bentuk angka. Data ini biasanya bersifat karakteristik atau sifat. Maka dalam penelitian ini pengumpulan data didapat melalui teknik dari wawancara kepada pemilik perusahaan, bisa juga di dapat melalui analisis dokumen atau data



perusahaan maupun observasi langsung ke perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang berupa wawancara langsung kepada pemilik perusahaan, serta observasi langsung ke lokasi perusahaan selain itu juga menggunakan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh yaitu dengan melihat cacatan, serta bukti-bukti yang ada di perusahaan CV. ASTG tentang penjualan dan persediaan barang jadi.

## PEMBAHASAN

Dari hasil observasi, wawancara dan mengisi kertas kuisioner pada CV. ASTG. dengan melihat konsep serta prosedur yang ada didalam perusahaan. Maka dibuat *flowchart* yang sesuai dengan proses yang ada kemudian dianalisis permasalahan yang ditemukan.

Masalah yang timbul dalam perusahaan ini yaitu dalam proses penjualan banyaknya keluhan *customer* atau pelanggan tentang lamanya pengiriman barang yang sudah dipesan atau dibeli oleh pelanggan serta pencatatan sistem informasi akuntansi penjualan yang saat ini berjalan belum maksimal hal ini lebih mengarah kepada pencatatan dan perekapan laporan yang dimana sumber data laporan belum *terintegrasi* secara lebih baik sehingga perekapan dilakukan secara satu persatu.

Sedangkan masalah yang timbul dari segi persediaan lebih mengarah kepada pendataan barang yang tidak sesuai dengan fisik barang, sehingga terjadi kekeliruan antara pencatatan barang yang ada dengan stok fisik yang tersedia digudang semua masalah ini diakibatkan oleh beberapa hal antara lain adalah pendataan penjualan dan pembelian yang masih dicatat secara terpisah tanpa adanya

pengontrolan persediaan yang baik serta kesalahan memasukan data pembelian barang kedalam pencatatan stok sehingga sering kali selisih antara stok barang dipencatatan dan stok barang fisik.

Berdasarkan dari observasi, wawancara serta mengisi kertas kuisioner yang diberikan kepada *customer* atau pelanggan, adapun dampak yang terjadi dengan sistem informasi akuntansi saat ini adalah :

- a. Data yang dicatat belum maksimal.
- b. Rentan terjadinya kehilangan data.
- c. Kesalahan pencatatan dalam hal penambahan dan pengurangan stok.
- d. Kinerja yang kurang baik.

### 1. Penjualan

Berdasarkan observasi yang dilakukab di CV. ASTG dapat dianalisis bahwa penjualan yang berjalan terdapat masalah dalam hal proses pengecekan stok dan pengiriman. Prosedur penjualan yang dimulai dari pengecekan stok barang membuat proses penjualan membutuhkan waktu yang cukup lama. hal ini dikarenakan data pencatatan dan fisik yang berbeda sehingga pegawai atau karyawan pun juga akan mengecek satu persatu data sehingga berdampak pada layanan yang kurang maksimal dari pegawai kepada *customer* atau pelanggan.

### Rancangan Sistem Informasi Penjualan Yang Diusulkan

Peneliti memberikan rancangan sistem prosedur penjualan yang dirancang menggunakan basis data secara terpusat sehingga siklus akuntansi penjualan dapat dengan mudah diidentifikasi maupun dikelompokan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu juga distribusi dokumen ke beberapa bagian dapat diminimalisir melalui tampilan data

yang tidak harus dicetak sebagai dokumen dalam hal ini hanya berbentuk display data.

Sumber data yang telah terpusat dalam proses yang diusulkan memberikan kemudahan bagi administrasi dalam hal pembuatan laporan akuntansi penjualan secara lebih akurat dan lengkap, hal ini dikarenakan seluruh data transaksi penjualan yang telah berjalan dan disimpan dalam database dapat lebih mudah diakses dan dicari sesuai kebutuhan administrasi guna membuat laporan yang dibutuhkan oleh pimpinan.

## 2. Persediaan

Prosedur persediaan yang berjalan terdapat masalah dalam hal proses pemesanan barang ke admin pusat. Pemesanan yang dipesan oleh admin toko kepada admin pusat masih dilakukan melalui telepon dan media pencatatan manual, dengan metode telepon memberikan kelemahan berupa kesalahan pencatatan yang dilakukan oleh admin pusat karena keterbatasan informasi yang didapat, sedangkan menggunakan metode pencatatan manual memberikan kelemahan yaitu hilangnya kertas pencatatan pembelian yang telah diberikan admin cabang kepada admin pusat karena keteledoran dan kurangnya konsentrasi pegawai atau karyawan.

### Rancangan Sistem Informasi Persediaan Yang Diusulkan

Rancangan sistem prosedur persediaan. Dapat disimpulkan bahwa sistem yang dirancang menggunakan basis data secara terpusat sehingga siklus akuntansi persediaan dapat dengan mudah diidentifikasi maupun kelompokan. Selain itu juga distribusi dokumen ke beberapa

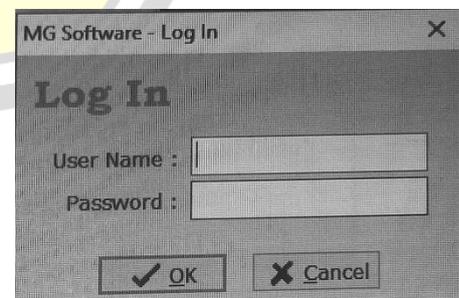
bagian dapat diminimalisir melalui tampilan data yang tidak harus dicetak sebagai dokumen dalam hal ini hanya berbentuk *display* data. Informasi stok habis dapat diketahui oleh bagian administrasi tanpa harus menunggu konfirmasi stok habis dari Gudang sehingga proses pemesanan barang kepada admin pusat dapat dilakukan secara lebih cepat.

Sumber data yang telah terpusat dalam proses yang diusulkan memberi kemudahan bagi administrasi, dikarenakan seluruh data transaksi persediaan yang telah berjalan dan disimpan dalam *database* dapat lebih mudah diakses dan sesuai kebutuhan administrasi guna membuat laporan yang dibutuhkan oleh pemimpin.

## 3. Desain MG Software Shortcut Rancangan Sistem

Design *MG Software Shortcut* ini merupakan rancangan tampilan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan *flowchart* yang diusulkan, rancangan ini dibuat menggunakan MG Software yang dimana semua field disesuaikan dengan kebutuhan akuntansi perusahaan.

### a. Rancangan Halaman Login Sistem



The screenshot shows a standard login dialog box. The title bar reads 'MG Software - Log In'. The main area has the text 'Log In' in a large font. Below it are two input fields: 'User Name : ' followed by a text box, and 'Password : ' followed by a text box. At the bottom, there are two buttons: 'OK' with a checkmark icon and 'Cancel' with an 'X' icon.

Rancangan halaman login sistem digunakan oleh administrasi untuk masuk ke dalam aplikasi sistem akuntansi untuk memulai aktivitas.





oleh bagian admin melainkan ada bagian lain yang memiliki kompetensi dan kemampuan sesuai dengan pekerjaan dan pencatatan yang dibutuhkan.

2. Bagi penelitian berikutnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang telah dilakukan dapat diimplementasikan dan dikembangkan dengan ruang lingkup yang lebih besar dan kompleks.

O'Brein James a, (2005), "Pengantar Sistem Informasi", Penerbit : Salemba 4, Jakarta

<http://www.gisasni.wordpress.com/2014/03/25/konsep-sistem-informasi-james-obrein/> dikutip pada tanggal 15 maret 2019 pukul 20.00.

Rangkuti, Freddy. 2004. *Manajemen persediaan*. Jakarta: pt raja grafindo persada

Winardi, 1991. *Marketing dan perilaku konsumen*. Bandung: mandar maju

<http://www.opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=485132> dikutip pada tanggal 20 maret 2019 pukul 22.00.

## DAFTAR PUSTAKA

Alexandri, Benny, 2009, *Manajemen Keuangan Bisnis*. Edisi kedua. Penerbit. Alfabeta. Ikapi. Bandung..

Assauri, Sofyan 2004, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali press.

Basu Swastha. (2004). *Pengantar Bisnis Modern*. Jakarta: salemba Empat.

Indrajit, 2001, *Analisis dan Perancangan Sistem Berorientasi Object*. Bandung, Informatika

Jogiyanto HM. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta. Andi

Kusnadi 2000, *Akuntansi Keuangan Lanjutan*. Malang: universitas Brawijaya

Muliyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

<http://www.keuanganlsm.com/sistem-akuntansi-oleh-muliyadi/> dikutip pada tanggal 10 maret 2019 pukul 19.00.

Nitisemo, M, 1998 *Manajemen Personalialia*, Jakarta Erlangga

Widjajanto, Nugroho.2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga: Jakarta

[www.google.com](http://www.google.com) dikutip pada tanggal 4 april 2019 pukul 18.00.

[www.Wikipedia.com](http://www.Wikipedia.com) dikutip pada tanggal 20 maret 2019 pukul 22.00.

Zaki Baridwan.2000.*Intermediate Accounting*. Yogyakarta: bagian penerbit STIE YPKN